FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENDERITA KANKER PAYUDARA DALAM MEMERIKSAKAN DIRI KE PELAYANAN KESEHATAN

(Studi Dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya)

ELVIRA IRMA PRATIWI

Widodo J. Pujiraharjo, dr., M.S., M.PH., Dr.PH

KKC KK FKM 168 / 11 Pra f

ABSTRACT

Breast cancer is the second highest-rate incident after cervical cancer and there is an increasing trend from year to year. Currently the number of new cases of breast cancer in Poly Oncology RSU dr. Soetomo are as many as 386 people during 2010, of which approximately 60-70% sufferers are categorized in advanced stage case. This study was conducted to analyze dilatory factors of checking into the health service in breast cancer patients.

This was a case-control design using the logistic regression test and statcalc to see the OR value. Interview was conducted on 72 breast cancer patients seeking treatment at RSU dr. Soetomo Surabaya. Respondents were divided into groups of case and control groups. Subjects were selected by simple random sampling. The independent variable is the level of research knowledge, attitudes, socioeconomic level, perception, disruption of work and social life, pain, and affordability of distance to health facilities.

Based on the results of multivariate logistic regression test, there are two variables that influence delays in check into the health service, the level of knowledge ($p = 0.011$) with OR 4.452 (1.414 <OR <14.024) and socioeconomic level ($p = 0.032$) with a value of OR 3.699 (1.121 <OR <12.204).

It can be concluded that the person who has the low knowledge level and low socioeconomic levels have a higher risk for delayed check into the health service. Therefore, for the health care professional we hope to increase awareness and knowledge of women to make early detection and screening by conducting an intensive counseling. We expect for the government to increase funding efforts and JAMKESDA JAMKESMAS broad and targeted to anticipate which breast cancer patients have a low socio-economic levels.

Key words: delayed admission, breast cancer, RSU dr. Soetomo

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan insiden tertinggi nomor dua setelah kanker serviks dan terdapat kecenderungan dari tahun ke tahun insidennya meningkat. Saat ini jumlah kasus baru kanker payudara di Poli Onkologi RSU dr. Soetomo adalah sebanyak 386 orang selama tahun 2010, dimana sekitar 60-70% penderita adalah kasus dengan stadium lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan penderita kanker payudara dalam memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *case control* dengan menggunakan uji regresi logistic dan statcalc untuk melihat nilai OR. Wawancara dilaksanakan pada 72 penderita kanker payudara yang berobat di RSU dr. Soetomo Surabaya. Responden ini terbagi atas kelompok kasus dan kelompok kontrol. Subyek ditarik dari populasi dengan menggunakan metode *simple random sampling.* Variabel bebas penelitian adalah tingkat pengetahuan, sikap, tingkat sosial ekonomi, persepsi, gangguan terhadap pekerjaan dan kehidupan sosial, rasa nyeri, dan keterjangkauan jarak ke fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik multivariat, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap terjadinya keterlambatan dalam memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan, yaitu tingkat pengetahuan (p=0,011) dengan nilai OR 4,452 (1,414<OR<14,024) dan tingkat sosial ekonomi (p=0,032) dengan nilai OR 3,699 (1,121<OR<12,204).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah orang yang memiliki tingkat pengetahuan dan tingkat sosial ekonomi rendah mempunyai risiko lebih tinggi untuk terlambat memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, bagi tenaga kesehatan baik medis maupun non medis, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita untuk melakukan deteksi dan pemeriksaan dini dengan cara melakukan penyuluhan secara intensif. Dan untuk mengantisipasi penderita kanker payudara yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah, diharapkan bagi pemerintah dapat meningkatkan upaya pembiayaan JAMKESMAS dan JAMKESDA secara luas dan tepat sasaran.

Kata kunci: keterlambatan pemeriksaan, kanker payudara, RSU dr. Soetomo